

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kelima ini merupakan bab penutup yang akan membahas mengenai kesimpulan dan saran. Bagian ini menyimpulkan keseluruhan inti dari hasil penelitian secara singkat namun terperinci dan jelas serta saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Pembahasannya secara rinci disajikan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasar hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai kemandirian belajar dan sikap belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2012/2013, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pangaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan sikap belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar dan sikap belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemandirian belajar dan sikap belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2012/2013, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya menumbuhkan kemandirian belajar yang tinggi dalam dirinya. Kemandirian akan tumbuh dengan sendirinya, ketika seorang siswa mau mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru serta mengerjakan soal ujian dengan kemampuannya sendiri. Karena dengan memiliki kemandirian belajar yang tinggi, siswa akan terpacu untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang baik di dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah, maka hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal atau tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik.
2. Siswa hendaknya memperbaiki sikap belajarnya, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Sikap belajar ini dapat dibentuk dengan adanya interaksi terhadap individu yang ada di lingkungan sekitar siswa, tentunya dengan tidak terlepas dari bimbingan orang tua. Dengan demikian siswa dapat membedakan mana sikap positif atau baik maupun sikap negatif atau buruk terhadap segala hal. Dengan adanya sikap belajar yang baik berkaitan dengan

interaksi dengan orang lain seperti toleransi, kebersamaan, gotong royong dan rasa kesetiakawanan akan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran dan dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi.

3. Guru hendaknya memberikan semangat belajar dan juga pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan, merasa senang, dan tertarik dengan mata pelajaran yang disampaikan sehingga tumbuh sikap belajar positif dalam diri siswa. Hal yang dapat dilakukan oleh guru dapat berupa memberikan model pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pertemuan. Dengan adanya sikap belajar positif yang dimiliki oleh siswa maka akan terjadi interaksi di dalam proses belajar mengajar yang baik antara guru dan siswa dikelas agar terjalin suatu komunikasi yang baik sehingga dapat meningkatkan dan mengoptimalkan hasil belajar siswa.
4. Penting bagi pihak terkait terutama sekolah dan orang tua untuk dapat memperhatikan hal-hal yang berkaitan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebab hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan sikap belajar saja, akan tetapi hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor lainnya yakni motivasi belajar, keadaan ekonomi keluarga, minat belajar, aktivitas belajar, cara belajar, lingkungan belajar atau yang lainnya. Selain itu, peneliti berharap kepada peneliti lain untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar selain kemandirian belajar dan sikap belajar.